Journal of Elementary School (JOES)
Volume 9, Nomor 1 Januari-Juni 2026
e-ISSN : 2615-1448
p-ISSN : 2620-7338
DOI : http://doi.org/10.31539/2s3s3916

STRATEGI GURU PAI DALAM MERANCANG MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SESUAI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU

Adnan Hamid[1*], Adisel[2], Panca Oktoberi[3]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
*Email: pkrngsln@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the Merdeka Curriculum requires teachers to possess adaptive pedagogical competencies, particularly in designing teaching modules that are relevant to students' characteristics. Islamic Religious Education (PAI) plays a strategic role in shaping students' character and Islamic values; therefore, teaching modules must be designed systematically and contextually. This study aims to describe the strategies used by Islamic Religious Education teachers in designing teaching modules based on the Merdeka Curriculum and to identify the challenges encountered in the process. This research employed a qualitative approach with a case study design. The research subjects were Islamic Religious Education teachers at SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through technique triangulation. The findings indicate that teachers' strategies include understanding learning outcomes and learning objective sequences, integrating Islamic values with the Pancasila Student Profile, applying active learning methods, and utilizing various learning resources. The challenges faced include limited understanding of the Merdeka Curriculum, lack of training, time constraints, and limited mastery of educational technology. The study concludes that although PAI teachers have attempted to implement the Merdeka Curriculum optimally, continuous support and professional development are needed to enhance the effectiveness of teaching module design.

Keywords: *Islamic Religious Education Teachers; Learning Module; Learning Strategy; Merdeka Curriculum*

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk memiliki kemampuan pedagogis yang adaptif, khususnya dalam merancang modul ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman, sehingga perancangan modul ajar perlu dilakukan secara sistematis dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam merancang modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses penyusunannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis

data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI meliputi pemahaman capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, integrasi nilai-nilai keislaman dengan Profil Pelajar Pancasila, penerapan metode pembelajaran aktif, serta pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi. Adapun kendala yang dihadapi guru antara lain keterbatasan pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka, minimnya pelatihan, keterbatasan waktu, dan kemampuan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan dukungan dan pendampingan berkelanjutan agar perancangan modul ajar PAI sesuai Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih efektif.

Kata kunci: Guru PAI; Kurikulum Merdeka; Modul Ajar; Strategi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Perubahan kebijakan pendidikan nasional melalui penerapan Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Salah satu perangkat utama dalam implementasi kurikulum ini adalah modul ajar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap religius, dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu merancang modul ajar yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga penguatan nilai-nilai keislaman dan karakter. Namun, dalam praktiknya, perancangan modul ajar PAI sesuai Kurikulum Merdeka masih menghadapi berbagai tantangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam strategi guru PAI dalam merancang modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam yang terlibat langsung dalam penyusunan dan pelaksanaan modul ajar Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi proses pembelajaran, dan studi dokumentasi terhadap modul ajar serta perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu menerapkan beberapa strategi dalam merancang modul ajar, antara lain memahami capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran sebagai dasar perencanaan, mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan Profil Pelajar Pancasila, serta menerapkan metode pembelajaran aktif dan kontekstual.

Selain itu, guru juga memanfaatkan berbagai sumber belajar, baik buku teks, media digital, maupun lingkungan sekitar. Namun demikian, guru masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka, minimnya pelatihan, keterbatasan waktu akibat beban administrasi, serta keterbatasan penguasaan teknologi pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun guru PAI telah berupaya menerapkan prinsip Kurikulum Merdeka, diperlukan dukungan berkelanjutan agar perancangan modul ajar dapat berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu telah menerapkan berbagai strategi dalam merancang modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka. Strategi tersebut mencakup perencanaan berbasis capaian pembelajaran, integrasi nilai-nilai keislaman dan karakter, serta penerapan pembelajaran aktif. Namun, berbagai kendala masih dihadapi sehingga diperlukan pelatihan, pendampingan, dan dukungan institusional agar implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta.

Mulyasa, E. (2021). Pengembangan Kurikulum Merdeka. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.